

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi peneliti menyimpulkan dan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yang berjudul GAYA KEPEMIMPINAN BASUKI TJAHAJA PURNAMA PADA PEMDA DKI JAKARTA (SURVEI PADA PEGAWAI PEMDA DKI JAKARTA).

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pada dimensi perencanaan (*planning*) rata-rata jawaban responden adalah 3,11. Hasil tersebut berada pada kategori baik, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden banyak yang menilai Basuki Tjahaja Purnama baik pada proses perencanaan (*planning*) yang telah dilakukan melalui 5 proses manajemen *public relations*.
- b. Pada dimensi pengorganisasian (*organizing*) rata-rata jawaban responden adalah 3,30. Hasil tersebut berada pada kategori sangat baik, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat banyak yang menilai Basuki Tjahaja Purnama sangat baik pada proses pengorganisasian (*organizing*) yang telah dilakukan melalui 5 proses manajemen *public relations*.
- c. Pada dimensi penyusunan formasi (*staffing*) rata-rata jawaban responden adalah 3,12. Hasil tersebut berada pada kategori baik, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden banyak yang menilai Basuki Tjahaja Purnama baik pada proses penyusunan formasi (*staffing*) yang telah dilakukan melalui 5 proses manajemen *public relations*.
- d. Pada dimensi memimpin (*leading*) rata-rata jawaban responden adalah 3,34. Hasil tersebut berada pada kategori sangat baik, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat banyak yang menilai Basuki Tjahaja Purnama sangat baik pada proses memimpin

(*leading*) yang telah dilakukan melalui 5 proses manajemen *public relations*.

- e. Pada dimensi pengawasan (*controlling*) rata-rata jawaban responden adalah 3,20. Hasil tersebut berada pada kategori baik, maka peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden banyak yang menilai Basuki Tjahaja Purnama baik pada proses pengawasan (*controlling*) yang telah dilakukan melalui 5 proses manajemen *public relations*.
- f. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang didapat dari tiap butir pernyataan adalah sebesar 3,24. Nilai tersebut berada pada rentang kelas interval 2,50 – 3,24 yang berarti baik. Artinya rata-rata responden menilai gaya kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama baik pada Pemda DKI Jakarta yang diterapkan melalui 5 proses manajemen *public relations*.

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas yang dibahas pada bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan bahwa Gaya Kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama baik pada pegawai Pemda DKI Jakarta. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh tentang seberapa baik gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta terhadap organisasi/intansi yang beliau pimpin. Dengan gaya kepemimpinan yang diterapkan Basuki Tjahaja Purnama melalui 5 proses manajemen *public relations* itu dinilai baik oleh para pegawai, maka secara tidak langsung selama menjabat beliau telah melakukan 5 proses manajemen *public relations* dengan baik dan benar demi tujuan dan manfaat bersama guna terciptanya perubahan kehidupan organisasi maupun daerah yang dipimpinnya.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan Judul Skripsi Gaya Kepemimpinan Basuki Tjahaja Purnama Pada Pemda DKI Jakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Mengenai gaya kepemimpinan seorang pemimpin bahwa pada dasarnya setiap pemimpin memiliki berbagai cara yang digunakan untuk mempengaruhi orang lain, gaya kepemimpinan merupakan perwujudan dari tingkah laku seorang pemimpin, dan gaya kepemimpinan merupakan

cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang. Selain itu, gaya kepemimpinan seorang pemimpin lebih bisa dikembangkan dengan baik melalui 5 proses manajemen *public relations* agar organisasi/instansi yang dipimpin dapat menjadi terorganisir melalui komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahannya.

- b. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu pengumpulan data yang singkat sehingga peneliti hanya bisa mengumpulkan beberapa orang untuk dijadikan responden. 92 responden tersebut sudah masuk kepada kriteria peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa pernyataan tertutup, diukur dengan menggunakan teknik skala Likert dan data yang digunakan adalah data interval. Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya lebih bisa menggunakan metode wawancara dengan pihak terkait. Dengan begitu bisa didapatkan hasil yang lebih sempurna.

